

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA SISWA AL-HIDAYAH MEDAN T.P. 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan Untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat
Mencapai gelar Sjana Pendidikan (S.Pd) pada
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH:

SAFRIADI YUSDA
NPM: 1402030171



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 03 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Safriadi Yusda
NPM : 1402030171
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, And Share*
Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Siswa
SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018

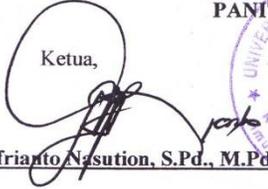
Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

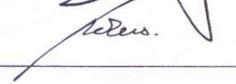
Sekretaris,


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Muliawan Firdaus, S.Pd., M.Si.
2. Dra. Ellis Mardiana P, M.Pd.
3. Drs. Lisanuddin, M.Pd.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

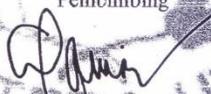
Nama : Safriadi Yusda
NPM : 1402030171
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Search Solves, Create and Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

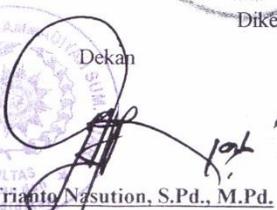
Disetujui oleh :

Pembimbing

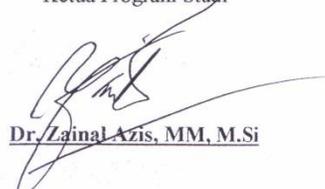

Drs. Lisauddin, M.Pd

Diketahui oleh :

Dekan


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi


Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

ABSTRAK

SAFRIADI YUSDA, 1402030171. “Penerapan Model Pembelajaran *Search Solves Create and Share* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep Pada Siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018”. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah dengan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018 ? Penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui apakah dengan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa lembar observasi dan tes yang berbentuk essay 5 soal. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Al-Hidayah semester genap T.P 2017/2018 yang berjumlah 60 siswa, sedangkan yang menjadi sampel untuk kelas eksperimen 24 siswa di kelas VIII-D. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Search, solve, create and share* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika pokok bahasan Lingkaran siswa kelas VIII-D SMP Al-Hidayah Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ketuntasan kemampuan pemahaman konsep siswa pada siklus I sampai dengan siklus II yang mengalami peningkatan hingga mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus I nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa sebesar 59,79 dan meningkat pada siklus II sebesar 81,04. Serta mengalami peningkatan pada nilai rata-rata pemahaman konsep siswa dari 3,00 dengan kategori baik menjadi 4,05 dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci : *Search Solves Create And Share*, Kemampuan Pemahaman Konsep, Matematika

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah...segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan rejeki, kesehatan, rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman konsep Siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Namun dengan petunjuk dari Allah SWT serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat di selesaikan sebagai mana mestinya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada **Ayahanda tercinta Riswanto** dan **Ibunda tercinta Juni Harrisah** yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan senantiasa mendoakan penulis, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua adinda tersayang, **Firdha Mulia Ningrum** dan **Fanny Tri Fadillah**, terima kasih atas dukungannya, serta

kepada seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tidak sedikit penulis menerima bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih dengan setulusnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku wakil dekan I Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.Sos, M.Hum**, selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Zainal Azis, MM, M.Si**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Tua Halomoan Harahap, M.Pd** selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

7. Bapak **Drs. Lisanuddin, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh rekan – rekan Matematika kelas C pagi dan seluruh rekan – rekan PPL di SMP Muuhammadiyah 47 Sunggal yang sedikit banyaknya membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman KIRDUN (Dwi, Dewi, Intan, Alfiansyah, dan Ismu).
10. Dan kepada Ridho, Cibi, Fiza, Ilham, Aldi juga teman lain yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini terima kasih.

Semoga Allah SWT senantiasa Mencurahkan rahmatnya kepada kita semua semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan terutama pada penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Penulis

Safriadi Yusda

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II. LANDASAN TEORITIS | 7 |
| A. Kerangka Teoritis..... | 7 |
| 1. Pengertian Pembelajaran Matematika..... | 7 |
| 2. Pengertian Pemahaman Konsep | 8 |
| 3. Model Pembelajaran <i>Search, Solev, Create And Share</i> | 11 |
| B. Kerangka Konseptual dan Hipotesis..... | 13 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III. METODE PENELITIAN | 15 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 15 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian | 15 |
| C. Prosedur Penelitian | 16 |
| D. Instrumen Penelitian | 20 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| F. Teknik Analisis Data | 22 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 26 |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 26 |
| B. Hasil Pembahasan Penelitian | 39 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | 43 |
| A. Kesimpulan | 43 |
| B. Saran | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 1. Tabel 2.1 pedoman penskoran | 10 |
| 2. Tabel 2.2 Fase Model SSCS | 12 |
| 3. Table 2.3 Peran Guru dalam SSCS | 13 |
| 4. Tabel 3.1 Rincian Tahap Siklus I | 17 |
| 5. Tabel 3.2 Rincian Tahap Siklus II | 18 |
| 6. Tabel 3.3 Rincian Tahap Siklus III | 19 |
| 7. Table 3.4 Kriteria Hasil Pemahaman Konsep | 25 |
| 8. Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Siswa | 26 |
| 9. Table 4.2 Hasil Evaluasi Siklus I | 31 |
| 10. Tabel 4.3 Hasil Observasi Pemahaman Konsep Siklus I | 31 |
| 11. Tabel 4.4 Presentase Ketuntasan Belajar Siklus I | 32 |
| 12. Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Siklus II | 36 |
| 13. Tabel 4.6 Hasil Pemahaman Konsep Siklus II | 37 |
| 14. Tabel 4.7 Hasil Ketuntasan Siklus II | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| 1. Gambar 3.1 Prosedur Penelitian PTK | 20 |
|---|----|

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup
2. Lampiran 2. RPP Siklus I
3. Lampiran 3. RPP Siklus II
4. Lampiran 4. Soal Tes Awal Dan Kunci Jawaban
5. Lampiran 5. Soal Siklus I dan Kunci Jawaban
6. Lampiran 6. Soal Siklus II dan Kunci Jawaban
7. Lampiran 7. Nilai Tes Awal
8. Lampiran 8. Nilai Siklus I
9. Lampiran 9. Nilai Siklus II
10. Lampiran 10. Lembar Pemahaman Konsep Siklus I
11. Lampiran 11. Lembar Pemahaman Konsep Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari disekolah untuk menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang, pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kenyataannya, sampai saat ini bangsa Indonesia memiliki permasalahan yang sangat besar dan menjadi perbincangan yang berkelanjutan. Permasalahan tersebut khususnya mencakup mutu pendidikan. Mutu pendidikan di Indonesia masih cukup rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Berdasarkan hasil studi *Programme of International Study Assessment* 2012 (dalam Tempo, 2013), menyatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan peringkat terendah dalam pencapaian mutu pendidikan.

Pemeringkatan tersebut dapat dilihat dari skor yang dicapai pelajar dalam kemampuan kognitif dan keahlian membaca, matematika dan sains.

Berdasarkan pengalaman penulis saat menjalankan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Al-Hidayah Medan pada kelas VIII. Kelas VIII di SMP SMP Al-Hidayah Medan terbagi menjadi 4 kelas, pada saat PPL penulis melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas VIII-C sebanyak 28 siswa. Di kelas VIII-C yang penulis teliti, penulis menemukan bahwa kelas VIII-C kurang dalam kemampuan pemahaman matematika, ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Dari 28 jumlah siswa VIII-C terdapat 5 siswa (21%) yang mencapai KKM dan 22 siswa (79%) yang tidak mencapai KKM. Hasil wawancara penulis dengan guru terungkap bahwa guru lebih banyak menerapkan metode ceramah dan latihan soal dalam proses pembelajaran karena guru kesulitan merancang pembelajaran yang menarik, inovatif, dan melibatkan siswa. Tidak heran dikelas terlihat partisipasi siswa dalam pembelajaran begitu rendah, siswa tidak aktif dan sulit diajak berdiskusi, sehingga pelaksanaan pembelajaran terasa monoton dan banyak siswa memperoleh nilai dibawah KKM.

Hasil wawancara penulis dengan guru terungkap bahwa guru lebih banyak menerapkan metode ceramah dan latihan soal dalam proses pembelajaran karena guru kesulitan merancang pembelajaran yang menarik, inovatif, dan melibatkan siswa. Tidak heran dikelas terlihat partisipasi siswa dalam pembelajaran begitu rendah, siswa tidak aktif dan sulit diajak berdiskusi, kurangnya koneksi siswa

sehingga pelaksanaan pembelajaran terasa monoton dan banyak siswa memperoleh nilai dibawah KKM.

Selain itu ketika proses belajar mengajar siswa cenderung pasif, tidak mau terlibat dalam proses belajar, hanya menerima pelajaran apa yang disampaikan oleh guru saja. Misalnya ketika guru memberikan permasalahan atau soal, siswa hanya diam bahkan menunggu guru yang menjawabnya atau mengerjakannya. Ketika guru selesai mengerjakannya siswa tidak mau bertanya tentang apa yang belum dipahaminya, tidak membandingkan jawaban guru dengan jawabannya sendiri, tidak menyimpulkan yang meliputi mempertimbangkan keputusan, kurang dalam memberikan penjelasan mengenai defenisi istilah serta siswa tidak mengatur strategi dan teknik yang meliputi memutuskan suatu tindakan dalam mencari solusi dari permasalahan. Hal tersebut biasanya terjadi karena guru masih menggunakan pembelajaran konvensional.

Untuk mengatasi masalah tersebut seorang guru harus mempunyai variasi-variasi dalam proses pembelajaran misalnya dengan menerapkan model-model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif. Menurut penulis salah satu model pembelajaran yang tepat adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share*. Model pembelajaran yang meliputi empat fase yaitu fase *search*, yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, yang kedua fase *solve* yang bertujuan untuk merencanakan penyelesaian, yang ketiga fase *create* yang bertujuan untuk melaksanakan penyelesaian masalah, yang keempat fase *share* yang bertujuan untuk mensosialisasikan penyelesaian masalah yang dilakukan. Dimana setiap fase saling berkaitan sehingga membuat

peserta didik lebih mudah mengerti dan membangun pengetahuan atau mampu membangun sendiri pengetahuan mereka.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) Untuk Meningkatkan kemampuan pemahaman konsep Pada Siswa SMP AL-HIDAYAH Medan T.P 2017/2018** “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika kurang bervariasi
2. Kemampuan pemahaman matematika yang masih rendah dalam pembelajaran matematika

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini terarah dan tidak meluas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS)
2. Siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII B SMP AL-HIDAYAH Medan
3. Materi yang diajarkan adalah materi Lingkaran

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah dengan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018 ?
2. Bagaimana tingkat kemampuan pemahaman konsep setelah menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah dengan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan pemahaman konsep setelah menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018

F. Manfaat Penelitian

Addapun manfaat yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut

1. Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan Model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran

matematika agar kegiatan belajar tidak cenderung monoton. Peserta didik juga dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran matematika sehingga pembelajaran yang didapat menjadi lebih maksimal

2. Bagi Guru

Dapat menambah referensi dalam variasi pembelajaran matematika dan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk mengaplikasikan seala pemiiran dan gagasan yang dimiliki peneliti dan sebagai bahan pembelajaran penelitian ini dapat mengaplikasika model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Sebelum memahami mengenai pembelajaran matematika, terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai pengertian belajar, pembelajaran dan matematika.

Belajar hakikatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti beubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang aa pada individu yang belajar (Trianto, 2009)

Pembelajaran dapat diartikan proses yang dirancang untuk mengubah diri seseorang, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, pembelajaran dapat diartikan suatu usaha dan proses yang dirancang oleh pendidik untuk berlangsungnya proses belajar sehingga tercipta interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Salah satu sasaran pembelajaran adalah membangun gagasan saintifik setelah siswa berinteraksi dengan lingkungan, peristiwa, dan informasi dari sekitarnya.

Matematika berasal dari bahasa latin yaitu *mathemata* yang mempunyai arti sesuatu yang dipelajari. Sedan gkan matematika dalam bahasa Belanda

disebut *wiskunde* yang mempunyai arti ilmu pasti. Sehingga kesimpulannya matematika merupakan ilmu pasti yang berkenaan dengan suatu penalaran.

Pembelajaran Matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berfikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai metode agar program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien.

2. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman didefinisikan sebagai proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Dalam Taksonomi Bloom, pemahaman adalah kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak dipertanyakan sebab untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

Pemahaman dalam pembelajaran adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hapal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.

pemahaman konsep matematika sangat penting, karena dengan penguasaan konsep akan memudahkan siswa dalam mempelajari matematika. Pada setiap pembelajaran disahakan lebih ditekankan agar siswa memiliki bekal dasar yang baik untuk mencapai kemampuan dasar yang lain seperti penalaran, komunikasi, koneksi dan pemecahan masalah.

Salah satu tujuan pengajaran yang penting adalah membantu murid memahami konsep utama dalam suatu subjek, bukan hanya mengingat fakta-fakta yang terpisah-pisah. Pemahaman konsep akan berkembang apabila guru dapat mengeksplorasi topik secara mendalam dan memberi mereka contoh yang tepat dan menarik dari suatu konsep

Penguasaan konsep merupakan tingkatan hasil belajar siswa sehingga dapat mendefinisikan atau menjelaskan sebagian bahan pelajaran dengan menggunakan kalimat sendiri. Dengan kemampuan siswa menjelaskan atau mendefinisikan, maka siswa tersebut telah memahami konsep atau prinsip dari suatu penjelasan yang dibeikan mempunyai susunan kalimat yang tidak sama dengan konsep yang diberikan tetapi maksudnya sama.

Menurut Sanjaya (2009) mengatakan apa yang dimaksud dengan pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya. Selanjutnya menurut Depdiknas (Wardhani, 2008) diuraikan

bahwa indikator siswa memahami konsep adalah mampu: 1) menyatakan ulang konsep, 2) mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, 3) memberi contoh dari suatu konsep, 4) menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, 5) menggambarkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, 6) menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, 7) mengaplikasikan konsep

Tabel 2.1
Pedoman Penskoran Pemahaman Konsep

| Indikator Pemahaman Konsep | Keterangan | Skor |
|--|---|-------------|
| Menyatakan ulang Sebuah konsep | Jawaban kosong | 1 |
| | Tidak dapat menyatakan ulang konsep | 2 |
| | Dapat menyatakan ulang konsep tetapi masih banyak Kesalahan | 3 |
| | Dapat menyatakan ulang konsep tetapi belum tepat | 4 |
| | Dapat menyatakan ulang konsep dengan tepat | 5 |
| Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep | Jawaban kosong | 1 |
| | Tidak dapat memberi contoh dan bukan contoh | 2 |
| | Dapat memberikan contoh dan bukan contoh tetapi masih banyak kesalahan | 3 |
| | Dapat memberikan contoh dan bukan contoh tetapi belum tepat | 4 |
| | Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dengan Tepat | 5 |
| Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya | Jawaban kosong | 1 |
| | Tidak dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya | 2 |
| | Dapat menyebutkan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya tetapi masih banyak kesalahan | 3 |
| | Dapat menyebutkan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya tetapi belum tepat | 4 |
| | Dapat menyebutkan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya dengan tepat | 5 |

| | | |
|--|---|---|
| Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis | Jawaban kosong | 1 |
| | Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika (gambar) tetapi belum tepat dan tidak menggunakan penggaris | 2 |
| | Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika (gambar) tetapi belum tepat | 3 |
| | Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika (gambar) tetapi tidak menggunakan penggaris | 4 |
| | Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika (gambar) dengan tepat | 5 |
| Mengembangkan syarat perlu/ syarat cukup suatu konsep | Jawaban kosong | 1 |
| | Tidak dapat menggunakan atau memilih prosedur atau operasi yang digunakan | 2 |
| | Dapat menggunakan atau memilih prosedur atau operasi yang digunakan tetapi masih banyak kesalahan | 3 |
| | Dapat menggunakan atau memilih prosedur atau operasi yang digunakan tetapi masih belum tepat | 4 |
| | Dapat menggunakan atau memilih prosedur atau operasi yang digunakan dengan tepat | 5 |
| Menggunakan memanfaatkan, Dan memilih prosedur atau operasi tertentu | Jawaban kosong | 1 |
| | Tidak dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi | 2 |
| | Dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tetapi masih banyak kesalahan | 3 |
| | Dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih | 4 |

| | | |
|---|--|---|
| | prosedur atau operasi tetapi belum tepat | |
| | Dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi dengan tepat | 5 |
| Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah | Jawaban kosong | 1 |
| | Tidak dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah | 2 |
| | Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah tetapi masih banyak kesalahan | 3 |
| | Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah tetapi belum tepat | 4 |
| | Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan tepat | 5 |

(Adaptasi Kasum, 2014)

3. Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS)

SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) adalah model pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Problem Solving*, didesain untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap konsep ilmu. Model pembelajaran SSCS melibatkan siswa dalam menyelidiki sesuatu, membangkitkan minat bertanya serta memecahkan masalah-masalah nyata.

Model pembelajaran SSCS ini mengacu pada empat langkah penyelesaian masalah yang urutannya dimulai pada menyelidiki masalah

(*Search*), merencanakan pemecahan masalah (*Solve*), mengkonstruksi pemecahan masalah (*Create*), dan terakhir adalah mengkomunikasikan penyelesaiannya yang diperolehnya (*Share*). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) melibatkan siswa dalam penyelesaian masalah yang terdiri empat fase, yaitu menyelidiki masalah (*Search*), merencanakan pemecahan masalah (*Solve*), mengkonstruksi pemecahan masalah (*Create*), dan mengkomunikasikan penyelesaiannya yang diperolehnya (*Share*) sehingga membangkit minat bertanya siswa. secara rinci kegiatan yang dilakukan siswa pada keempat fase di atas terdapat pada tabel berikut.

Tabel 2.2
Fase/Tahapan Model Pembelajaran SSCS

| Fase | Kegiatan yang dilakukan |
|---------------|--|
| <i>Search</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Memahami soal atau kondisi yang diberikan kepada siswa, yang berupa apa yang diketahui, apa yang tidak diketahui, dan apa yang ditanyakan. b. Melakukan observasi dan investigasi terhadap kondisi tersebut. c. Membuat pertanyaan-pertanyaan kecil. d. Menganalisis informasi yang ada sehingga terbentuk sekumpulan ide. |
| <i>Solve</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Menghasilkan dan melaksanakan rencana untuk mencari solusi. Mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif, membentuk hipotesis yang dalam hal ini berupa dugaan jawaban. b. Memilih metode untuk memecahkan masalah. c. Mengumpulkan data dan menganalisis. |
| <i>Create</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Menciptakan produk yang berupa solusi masalah berdasarkan dugaan yang telah dipilih pada fase sebelumnya. b. Menguji dugaan yang dibuat apakah benar atau salah. c. Menampilkan hasil yang sekreatif mungkin dan jika perlu siswa dapat menggunakan grafik, poster, atau model. |

| | |
|--------------|---|
| <i>Share</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Berkomunikasi dengan guru dan teman sekelompok dan kelompok lain atas temuan, solusi masalah. Siswa dapat menggunakan media rekaman, video, poster, dan laporan. b. Mengartikulasikan pemikiran mereka, menerima umpan balik dan mengevaluasi solusi. |
|--------------|---|

Peranan guru dalam model pembelajaran SSCS adalah memfasilitasi pengalaman untuk menambah pengetahuan siswa. Adapun peranan guru secara lebih rinci pada tiap fase model pembelajaran SSCS disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.3
Peranan Guru dalam Model Pembelajaran SSCS

| Fase | Peran Guru |
|---------------|---|
| <i>Search</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Menciptakan situasi yang dapat mempermudah munculnya pertanyaan. b. Menciptakan dan mengarahkan kegiatan. c. Membantu dalam pengelompokan dan penjelasan permasalahan yang muncul. |
| <i>Solve</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Menciptakan situasi yang menantang bagi siswa untuk berpikir. b. Membantu siswa mengaitkan pengalaman yang sedang dikembangkan dengan ide, pendapat atau gagasan siswa tersebut. c. Memfasilitasi siswa dalam hal memperoleh informasi dan data. |
| <i>Create</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Mendiskusikan kemungkinan penetapan audien dan audiensi b. Menyediakan ketentuan dalam analisis data dan teknik penayangannya c. Menyediakan ketentuan dalam menyiapkan presentasi. |
| <i>Share</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Msciptakan terjadinya interaksi antara kelompok/diskusi kelas. b. Membantu mengembangkan metode atau cara-cara dalam mengevaluasi hasil penemuan studi selama presentasi, baik secara lisan maupun tulisan. |

B. Kerangka konseptual dan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

Pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Search*, *Solve*, *Create*, and *Share* (SSCS) dan kelas kontrol menggunakan model

pembelajaran konvensional. Model pembelajaran SSCS terdiri dari 4 fase, yaitu: (1) Siswa menyelidiki masalah (Fase *Search*); (2) Siswa melaksanakan rencana untuk mencari solusi (Fase *Solve*); (3) Siswa menciptakan produk yang berupa solusi masalah berdasarkan dugaan yang telah dipilih pada fase sebelumnya dan memeriksa kembali dugaan jawaban yang dibuat apakah benar atau salah (Fase *Create*); (4) Siswa berkomunikasi dengan guru dan teman sekelompok mengenai hasil diskusi atau solusi dari masalah yang diberikan (Fase *Share*).

Model pembelajaran SSCS bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis terhadap materi lingkaran. Untuk kelas eksperimen diberikan tes untuk mengetahui apakah siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan dengan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS).

2. Hipotesis

- a. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) lebih baik.
- b. Sikap siswa positif terhadap pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP AL-HIDAYAH Medan T.P 2017/2018 yang berlokasi di jalan Letda Sujono Gang Perguruan No.14 Medan Tembung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Februari 2018 sampai selesai.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek menurut Amirin (dalam Damanik, 2017) merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-D SMP Al-Hidayah Medan yang berjumlah 28 orang siswa yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan.

2. Objek

Objek menurut Umar (dalam Damanik, 2017) adalah menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) Untuk

Meningkatkan kemampuan pemahaman konsep Pada Siswa SMP AL-HIDAYAH Medan T.P 2017/2018.

C. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas maka penelitian ini memiliki beberapa tahap yang merupakan siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai. Pada penelitian ini, peneliti merencanakan beberapa siklus hingga tercapainya sasaran dari penelitian tersebut.

Adapun tahap – tahap penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (dalam Damanik, 2017) sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan setelah tes awal diberikan. Tes awal yang diberikan untuk mengetahui kesulitan – kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal – soal relasi. Hasil tes ini dilakukan untuk identifikasi awal terhadap tindakan yang akan dilakukan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan setelah merencanakan tindakan berupa penyusunan skenario pembelajaran yang disesuaikan dengan kesulitan yang dialami siswa yang memuat kegiatan belajar mengajar melalui penggunaan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS).

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan disusun dengan matang, maka dilakukan tindakan terhadap kesulitan siswa. Tindakan yang dilakukan adalah mengajar didepan kelas dimana peneliti bertindak sebagai guru. Kegiatan mengajar yang dilakukan

merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari skenario pembelajaran yang telah disusun. Pada akhir tindakan, kepada siswa diberikan tes guna melihat kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah pemberian tindakan.

3) Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan pada latihan akhir tahap pemberian tindakan yang berguna untuk menelusuri alasan yang diberikan siswa dalam mengerjakan soal.

4) Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tahap tindakan dan pengamatan dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini, sehingga didapat kesimpulan dari tindakan yang dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya. Tabel rincian kegiatan tiap tahapan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Tahapan Siklus I

| | |
|--------------|---|
| Permasalahan | Mengidentifikasi masalah dengan melakukan wawancara terhadap guru matematika mengenai kesulitan yang sering dialami siswa dengan menyelesaikan soal relasi. |
| Perencanaan | Menyusun rencana pembelajaran Menyiapkan soal atau masalah sebagai tes kemampuan siswa. Menyusun program wawancara. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas. |
| Tindakan | Menjelaskan proses belajar mengajar secara umum. Membentuk kelompok dan memberi motivasi kepada siswa. Menyampaikan materi relasi secara umum. Diskusi kelompok dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, and Share</i> (SSCS) Membantu secukupnya pada masing – masing kelompok. Melaksanakan diskusi kelas. Mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi relasi. Menarik kesimpulan. |

| | |
|-----------|--|
| Observasi | <p>Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, and Share</i> (SSCS).</p> <p>Memantau diskusi antar siswa.</p> <p>Mengamati pemahaman masing-masing siswa.</p> <p>Melakukan observasi mengisi lembar observasi oleh guru untuk melihat apakah kondisi belajar mengajar di kelas sudah terlaksana sesuai dengan program pembelajaran yang dirancang.</p> |
| Refleksi | <p>Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh.</p> <p>Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.</p> |

Tabel 3.2
Rincian Tahapan Siklus II

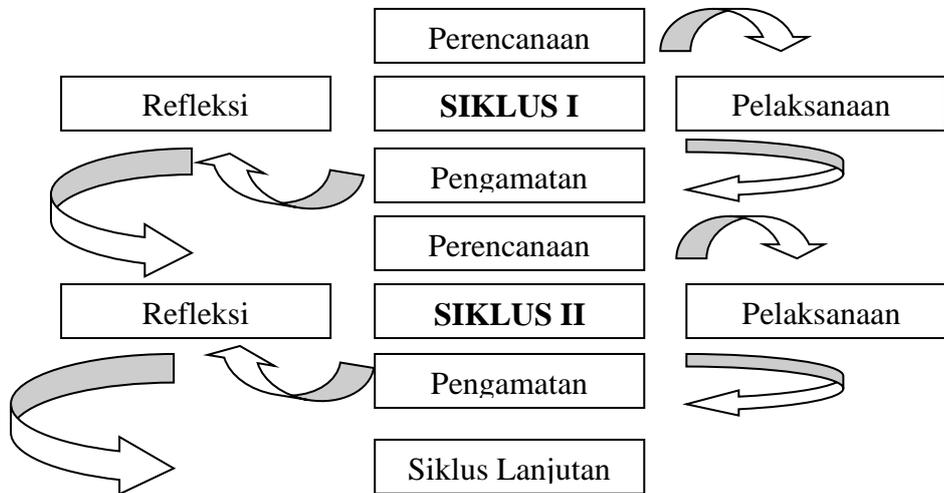
| | |
|-------------|---|
| Perencanaan | <p>Menyusun rencana pembelajaran perbaikan.</p> <p>Menyiapkan soal atau masalah sebagai tes kemampuan siswa.</p> <p>Meneliti hasil refleksi siklus I agar lebih efektif.</p> <p>Menyusun program wawancara.</p> <p>Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas.</p> |
| Tindakan | <p>Menjelaskan proses pembelajaran dan informasi hasil tes pada siklus II.</p> <p>Membentuk kelompok dan memberi motivasi kepada siswa.</p> <p>Menyampaikan materi relasi secara umum.</p> <p>Diskusi kelompok dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, and Share</i> (SSCS)</p> <p>Membantu secukupnya pada masing – masing kelompok.</p> <p>Melaksanakan diskusi kelas.</p> <p>Mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi relasi.</p> <p>Menarik kesimpulan.</p> |
| Observasi | <p>Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, and Share</i> (SSCS).</p> <p>Memantau diskusi antar siswa.</p> <p>Mengamati pemahaman masing-masing siswa.</p> <p>Melakukan observasi mengisi lembar observasi oleh guru untuk melihat apakah kondisi belajar mengajar di kelas sudah terlaksana sesuai dengan program pembelajaran yang dirancang.</p> |
| Refleksi | <p>Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan</p> |

| | |
|--|-----------------------------------|
| | menganalisis data yang diperoleh. |
|--|-----------------------------------|

Tabel 3.3
Rincian Tahapan Siklus III

| | |
|-------------|--|
| Perencanaan | <p>Menyusun rencana pembelajaran perbaikan.</p> <p>Menyiapkan soal atau masalah sebagai tes kemampuan siswa.</p> <p>Meneliti hasil refleksi I agar lebih efektif.</p> <p>Menyusun program wawancara.</p> <p>Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas.</p> |
| Tindakan | <p>Menjelaskan proses pembelajaran dan informasi hasil tes pada siklus III.</p> <p>Membentuk kelompok dan memberi motivasi kepada siswa.</p> <p>Menyampaikan materi relasi secara umum.</p> <p>Diskusi kelompok dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, and Share</i> (SSCS).</p> <p>Membantu secukupnya pada masing – masing kelompok.</p> <p>Melaksanakan dikusi kelas.</p> <p>Mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi relasi.</p> <p>Menarik kesimpulan.</p> |
| Observasi | <p>Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, and Share</i> (SSCS)</p> <p>Memantau dikusi antar siswa.</p> <p>Mengamati pemahaman masing-masing siswa.</p> <p>Melakukan observasi mengisi lembar observasi oleh guru untuk melihat apakah kondisi belajar mengajar di kelas sudah terlaksana sesuai dengna program pembelajaran yang dirancang.</p> |
| Refleksi | <p>Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh.</p> |

Secara lebih rinci, prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas menurut Arikunto, (dalam Damnik, 2017:31) sebagai berikut:



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang diperlukan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini instrument yang akan digunakan antara lain:

1. Observasi

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (dalam Damanik, 2017) observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap kemampuan koneksi matematis siswa dalam pembelajaran matematika yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan. Observasi dilakukan secara bersamaan saat pelaksanaan tindakan pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan secara

langsung oleh observer untuk merekam perilaku siswa dalam keadaan kelas selama proses belajar mengajar berlangsung didalam kelas.

2. Tes

Menurut Indra Kusumah (dalam Damanik, 2017) tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan tentang seseorang dengan cara cepat dan tepat.

Tes yang dilakukan peneliti berbentuk tes uraian. Setiap pertemuan dalam siklus yang dilakukan, siswa akan diberi tes uraian. Pada siklus pembelajaran awal sebelum diberikan tindakan sebanyak 5 soal, tes pada siklus I sebanyak 10 soal, tes pada siklus II sebanyak 10 soal dan tes pada siklus III sebanyak 10 soal.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tes

Arikunto (dalam Damanik, 2017) mengatakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Pada penelitian awal sebelum diberikan tindakan diberikan sebanyak 5 soal tes esai, pada siklus I sebanyak 10 soal tes esai, pada siklus II sebanyak 10 soal tes esai dan pada siklus III sebanyak 10 soal tes esai.

2. Observasi

Observasi dilakukan pada sebuah proses pembelajaran dan melihat perubahan yang terjadi pada siswa saat tindakan dilakukan dan pada guru dalam proses belajar mengajar. Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah

observasi terstruktur dimana segala kegiatan observasi dan penelitian telah ditetapkan berdasarkan kerangka kerja yang memuat faktor-faktor yang telah diatur kategorinya.

F. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data agar dapat disajikan. Untuk melihat peningkatan yang terjadi dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, maka dilakukan analisis data dari tes hasil belajar dengan melihat ketuntasan belajar siswa.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, dan penyajian data, dan kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung.

1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada tahap ini peneliti menyeleksi, mengklarifikasi, dan menyederhanakan data yang diperoleh. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3) Menarik Kesimpulan

Dalam kegiatan ini ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah digunakan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus berikutnya dan perlu tidaknya siklus dilanjutkan atas permasalahan yang diduga.

Untuk melihat peningkatan yang terjadi dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, maka dilakukan analisis data dari tes hasil belajar dengan melihat ketuntasan belajar siswa.

Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu analisis perhitungan statistika:

1. Nilai Rata-rata Kelas

Menurut Sudjana (dalam Damanik, 2017) untuk menghitung rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

x : Nilai rata-rata

f_i : Banyaknya siswa

x_i : Nilai masing-masing siswa

2. Menghitung Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa

Menurut Trianto (dalam Damanik, 2017) untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_1} \times 100\%$$

Keterangan :

KB : Ketuntasan Belajar

T : Jumlah skor yang diperoleh siswa

T₁ : Jumlah skor total

Kriteria Ketuntasan Belajar

$0\% \leq TK < 75\%$ = Tidak Tuntas

$75\% \leq TK \leq 100\%$ = Tuntas

Selanjutnya, dapat diketahui apakah ketuntasan belajar secara klasikal menurut Depdikbud (dalam Trianto, 2016) disuatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya.

Ketuntasan belajar secara klasikal menurut Suherman (dalam Damanik, 2017) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Dimana:

D : Persentase kelas yang telah tercapai daya serapnya

x : Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap

n : Jumlah siswa pada kelas tersebut

3. Menganalisis Hasil Observasi Kemampuan pemahama konsep

Menurut Nana (dalam Damanik, 2017) untuk menentukan nilai setiap observasi adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{banyaknya item}}$$

Dimana, N : Nilai akhir

Kemudian untuk mencari nilai akhir dari lembar observasi keaktifan, digunakan rumus menurut Soegito dalam (Hartika,2016:35)

$$R = \frac{\text{Jumlah nilai akhir}}{\text{banyaknya observasi}}$$

Keterangan :

R = Nilai rata-rata

Hasil rata-rata penilaian pemahaman konsep yang telah diperoleh kemudian dikualifikasikan untuk menentukan seberapa tinggi proses pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Search, sole, create and share* dan mengamati perilaku siswa yang tampak pada saat pembelajaran berlangsung. Berikut tabel kualifikasi hasil persentase skor sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Hasil pemahaman konsep

| No | Nilai Rata-Rata | Kriteria |
|----|-----------------|-------------|
| 1 | 0.0 – 0.9 | Tidak baik |
| 2 | 1.0 – 1.9 | Kurang baik |
| 3 | 2.0 – 2.9 | CukupBaik |
| 4 | 3.0 – 3.9 | Baik |
| 5 | 4.0 – 4.9 | Sangat Baik |

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil penelitian Awal

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Hidayah Medan Tahun Pelajaran 2017/2018. Pelaksanaan dilakukan untuk melihat kemampuan pemahaman konsep siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan model pembelajaran *Search, solve, create and share*. Sebelum peneliti menerapkan model pembelajaran *Search, solve, create and share* terlebih dahulu siswa diberi tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi pelajaran.

Untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi pelajaran, maka terlebih dahulu siswa diberikan soal. Dari pemberian tes awal yang di berikan oleh peneliti di dapatkan hasil yang tidak memuaskan.

Maka dari itu dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Search, solve, create and share*, yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar. Sehingga keaktifan siswa dalam belajar akan meningkat dengan adanya tes awal dalam belajarnya. Uraian hasil ketuntasan tes awal belajar siswa kelas VIII-D dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Evaluasi Observasi Awal Siswa Kelas VIII-D
SMP Al-Hidayah Medan

| No | Hasil Pra Siklus | Pencapaian |
|----|------------------|------------|
|----|------------------|------------|

| | | |
|---|--------------------------------|---------|
| 1 | Rata-Rata | 49,12 |
| 2 | Nilai Tertinggi | 80 |
| 3 | Nilai Terendah | 20 |
| 4 | Persentase Tuntas | 20,833% |
| 5 | Persentase Tidak Tuntas | 79,16% |
| 6 | Jumlah Siswa | 24 |
| 7 | Jumlah Siswa Yang Tuntas | 5 |
| 8 | Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas | 19 |
| 9 | KKM | 75 |

Dari hasil belajar siswa pada tes awal sangat tidak memuaskan, dari 24 siswa hanya 5 siswa yang telah mencapai nilai ≥ 75 . Hal ini menunjukkan kemampuan siswa sangat jauh dari yang diharapkan. Dari tabel di atas diperoleh hasil nilai yang di dapatkan siswa hanya 20,833% dari jumlah siswa yang tuntas. Sedangkan siswa yang tidak tuntas lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang tuntas yaitu 19 siswa diperoleh hasil nilai 79,16%.

Berdasarkan kondisi awal yang ada tersebut maka perlu diadakan suatu tindakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman belajar siswa kelas VIII-D SMP Al-Hidayah Medan. Adapun permasalahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal Lingkaran yaitu bahwa siswa kurang memahami atau tidak menguasai materi Lingkaran tersebut.

Dari hasil tabel ketuntasan belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa diatas maka dapat disimpulkan bahwan ketuntasan belajar siswa pada tes awal masih rendah. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti mengadakan dua siklus yang memiliki empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan. Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari Selasa 30 Januari 2018 dan Rabu 31 Januari 2018 dengan masing-masing alokasi waktu 2x40 menit pada saat pertemuannya. Peneliti berperan sebagai pengajar berkolaborasi dengan guru pelajaran sekaligus sebagai observer yang berperan dan penanggung jawab penuh terhadap penelitian ini.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan.

a. Perencanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan I adalah :

- 1) Siklus I ini peneliti mengidentifikasi permasalahan dan memilih sub materi yang akan diajarkan mengenai Lingkaran.
- 2) Peneliti menyiapkan materi Lingkaran tentang pengertian dan unsur-unsur bagian lingkaran. Materi ajar ini digunakan pada siklus I untuk memperluas wawasan dan pengetahuan siswa mengenai pengertian dan unsur-unsur bagian lingkaran, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam menerapkan model pembelajaran *Search, solve, create and share*

- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa, untuk mengumpulkan data-data mengenai keaktifan belajar siswa saat proses pembelajaran matematika berlangsung dikelas.
- 4) Peneliti menyiapkan bahan ajar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Peneliti menyusun soal tes essay tertulis yang akan diberikan kepada siswa yang berbentuk soal uraian pada akhir siklus untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Search, solve, create and share*

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan kegiatan belajar mengajar, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan pertemuan pertama yang dilakukan peneliti menggunakan model pembelajaran *Search, solve, create and share* sedangkan pertemuan kedua diberikan tes belajar siswa pada siklus I.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 30 Januari 2018, materi yang disampaikan adalah Lingkaran. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran *Search, solve, create and share* yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- b. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan.
- c. Guru menjelaskan gambaran sekilas tentang materi Lingkaran.
- d. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.
- e. Menunjuk salah seorang siswa yang akan berperan sebagai guru dengan skenario yang sudah direncanakan.
- f. Seluruh siswa yang lain memperhatikan temannya yang sedang berperan sebagai guru.
- g. Tiap siswa berhak mengemukakan hasil analisis.
- h. Guru membuat kesimpulan.

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis 31 Januari 2018. Pada pertemuan ini siswa akan diberikan tes siklus I dimana pada pertemuan kedua siklus I ini untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep belajar matematika siswa setelah mempelajari materi yang diberikan pada siklus I, yaitu Lingkaran dengan menggunakan model pembelajaran *Search, solve, create and share*.

Akhir tindakan dari siklus I ini, peneliti memberikan tes evaluasi siklus I. tes evaluasi yang terdiri dari 10 soal berupa tes essay atau uraian sesuai dengan materi yang diajar pada siklus I. Peneliti memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk belajar dan mempersiapkan diri dan membagi lembar tes kepada siswa serta menyuruh siswa untuk mengerjakan soal selama 60 menit. Peneliti dan guru mengawasi siswa. Setelah waktu sudah 60 menit, siswa diharapkan sudah

mengumpulkan lembar kerja di atas meja guru. Berikut ini hasil evaluasi pada siklus I.

Tabel 4.2
Hasil Evaluasi Siklus I Siswa Kelas VIII-D
SMP Al-Hidayah Medan

| No | Hasil Pra Siklus | Pencapaian |
|----|--------------------------------|------------|
| 1 | Rata-Rata | 59,79167 |
| 2 | Nilai Tertinggi | 85 |
| 3 | Nilai Terendah | 30 |
| 4 | Persentase Tuntas | 45,83% |
| 5 | Persentase Tidak Tuntas | 54,1667% |
| 6 | Jumlah Siswa | 24 |
| 7 | Jumlah Siswa Yang Tuntas | 11 |
| 8 | Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas | 13 |
| 9 | KKM | 75 |

Selama siklus I berlangsung peneliti mengamati keaktifan belajar siswa. Terdapat 11 siswa yang memiliki nilai di atas KKM dengan persentase 45,83% dan 13 siswa yang masih memiliki nilai di bawah KKM dengan persentase 54,1667%. Dikarenakan nilai ketuntasan masih di bawah 75% maka peneliti akan melaksanakan pertemuan ke siklus berikutnya.

c. Observasi Tindakan

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dilihat berdasarkan kegiatan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung yang menerapkan model pembelajaran *Search, solve, create and share* sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika pada materi Lingkaran.

Berikut hasil observasi kemampuan pemahaman siswa pada siklus I.

Tabel 4.3
Hasil Observasi kemampuan pemahaman konsep Siswa pada Siklus I

| NO | Aspek Yang Diamati | Skor | Kriteria |
|-------------------|---|-------|------------|
| 1 | Menyatakan ulang konsep | 3,25 | Baik |
| 2 | Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep | 3,37 | Baik |
| 3 | Memberi contoh dan bukan contoh dari satu konsep | 2,91 | Cukup Baik |
| 4 | Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis | 2,79 | Cukup Baik |
| 5 | Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep | 3,16 | Baik |
| 6 | Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu | 2,66 | Cukup Baik |
| 7 | Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah | 2,79 | Cukup Baik |
| Total Skor | | 71,57 | |
| Rata-Rata | | 3,00 | |
| Keterangan | | Baik | |

Dari tabel 4.3 di atas maka dapat disimpulkan hasil observasi kemampuan pemahaman konsep siswa pada siklus I masih tergolong Baik dengan rata-rata 3,00

Uraian ketuntasan hasil tes belajar siswa pada siklus I kelas VIII-D dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Persentase Ketuntasan Tes Belajar Siswa Pada Siklus I

| No | Hasil Test | Pra Siklus | Siklus I | Ketuntasan Klasikal |
|----|-----------------|------------|----------|--|
| 1 | Nilai Tertinggi | 80 | 85 | $= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$ $= \frac{11}{24} \times 100\% = 45,83 \%$ |
| 2 | Nilai Terendah | 20 | 30 | |
| 3 | Nilai Rata-Rata | 47,5 | 59,79167 | |

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa, antara nilai siswa pada prasiklus yang belum dikenai tindakan dengan siklus I yang telah dikenai tindakan

mengalami kenaikan. Nilai rata-rata kelas pada saat prasiklus 47,5. Sedangkan pada saat siklus I

Mencapai 59,79167. Persentase siswa yang belum tuntas pada prasiklus adalah 79,16667%. Sedangkan pada siklus I persentase siswa yang belum tuntas adalah 54,16667%. Berdasarkan data hasil dari siklus I, nilai rata-rata kelas belum mencapai kriteria penelitian sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pelaksanaan siklus I juga mengukur seberapa banyak siswa yang memiliki tingkat kemampuan pemahaman konsep dalam mengikuti pembelajaran Matematika Kelas VIII-D dengan menerapkan model pembelajaran *Search, solve, create and share*.

Dari hasil observasi siklus I di atas, disimpulkan bahwa mulai terlihat kemampuan pemahaman konsep siswa untuk belajar belum aktif. Masih ada yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing ketika guru sedang menjelaskan materi yang dipelajari serta belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *Search, solve, create and share*

d. Refleksi Tindakan

Setelah menerapkan model pembelajaran *Search, solve, create and share* dan setelah dilakukannya pengamatan terhadap hasil belajar matematika siswa selama proses belajar mengajar, maka data yang diperoleh dari tes setelah tindakan siklus I terdapat perubahan dalam hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil pemahaman konsep pada siklus I mendapat rata-rata 3,00

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini terdiri dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan. Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari selasa tanggal 6 Februari 2018 dan hari rabu tanggal 7 Februari 2018 dengan masing-masing alokasi waktu 2x40 menit pada setiap pertemuannya. Peneliti berperan sebagai pengajar berkolaborasi dengan guru pelajaran sekaligus sebagai observer yang berperan dan penanggung jawab penuh terhadap penelitian tindakan ini.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan.

a. Perencanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan I:

- 1) Siklus II ini peneliti mengidentifikasi permasalahan dan memilih sub materi yang akan diajarkan mengenai Lingkaran.
- 2) Peneliti menyiapkan materi Lingkaran tentang pengertian dan unsur-unsur bagian lingkaran. Materi ajar ini digunakan pada siklus II untuk memperluas wawasan dan pengetahuan siswa mengenai pengertian dan unsur-unsur bagian lingkaran, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam menerapkan model pembelajaran *Search, solve, create and share*
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa, untuk mengumpulkan data-data mengenai kemampuan pemahaman konsep siswa saat proses pembelajaran matematika berlangsung dikelas.

- 4) Peneliti menyiapkan bahan ajar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Peneliti menyusun soal tes essay tertulis yang akan diberikan kepada siswa yang berbentuk soal uraian pada akhir siklus untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Search, solve, create and share*

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan kegiatan belajar mengajar, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan pertemuan pertama yang dilakukan peneliti menggunakan model pembelajaran *Search, solve, create and share* sedangkan pertemuan kedua diberi tes kemampuan belajar siswa pada siklus II.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II siswa yang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 6 Februari 2017 materi yang disampaikan adalah Lingkaran. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran *Search, solve, create and share* yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- b. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan.
- c. Guru menjelaskan gambaran sekilas tentang materi Lingkaran.

- d. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.
- e. Menunjuk salah seorang siswa yang akan berperan sebagai guru dengan skenario yang sudah direncanakan.
- f. Seluruh siswa yang lain memperhatikan temannya yang sedang berperan sebagai guru.
- g. Tiap siswa berhak mengemukakan hasil analisis.
- h. Guru membuat kesimpulan.

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 7 Februari 2018. Pada pertemuan ini siswa akan diberikan tes siklus II dimana pada pertemuan kedua siklus II ini untuk mengetahui kemampuan belajar matematika siswa setelah mempelajari materi yang diberikan pada siklus II, yaitu Lingkaran dengan menggunakan model pembelajaran *Search, solve, create and share*

Akhir tindakan dari siklus II ini, peneliti memberikan tes evaluasi siklus II. Tes evaluasi yang terdiri dari 10 soal berupa tes essay atau uraian sesuai dengan materi yang diajar pada siklus II. Peneliti memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk belajar dan mempersiapkan diri dan membagi lembar tes kepada siswa serta menyuruh siswa untuk mengerjakan soal selama 60 menit. Peneliti dan guru mengawasi siswa. Setelah waktu sudah 60 menit, siswa diharapkan sudah mengumpulkan lembar kerja di atas meja guru. Berikut ini hasil evaluasi pada siklus I.

Tabel 4.6

**Hasil Evaluasi Siklus II Siswa Kelas VIII-D
SMP Al-Hidayah Medan**

| No | Hasil Pra Siklus | Pencapaian |
|----|--------------------------------|------------|
| 1 | Rata-Rata | 81,04 |
| 2 | Nilai Tertinggi | 100 |
| 3 | Nilai Terendah | 65 |
| 4 | Persentase Tuntas | 87,50% |
| 5 | Persentase Tidak Tuntas | 12,50% |
| 6 | Jumlah Siswa | 24 |
| 7 | Jumlah Siswa Yang Tuntas | 21 |
| 8 | Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas | 3 |
| 9 | KKM | 75 |

Selama siklus II berlangsung peneliti mengamati kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap 24 siswa. Terdapat 21 siswa yang memiliki nilai di atas KKM dengan persentase 87,50% dan 3 siswa yang masih memiliki nilai di bawah KKM dengan persentase 12,50%. Terdapat kenaikan persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus II yaitu di atas 75%, sehingga penelitian yang dilakukan cukup sampai siklus II.

c. Observasi Tindakan

Observasi yang dilakukan oleh peneliti mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan pembelajaran dengan model pembelajaran pembelajaran *Search, solve, create and share* sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada pokok bahasan Lingkaran.

Hasil observasi keaktifan belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.7
Hasil Observasi pemahaman konsep Siklus II**

| NO | Aspek Yang Diamati | Skor | Kriteria |
|-------------------|---|-------------|----------|
| 1 | Menyatakan ulang konsep | 4,04 | Baik |
| 2 | Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep | 3,91 | Baik |
| 3 | Memberi contoh dan bukan contoh dari satu konsep | 4,04 | Baik |
| 4 | Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis | 4,00 | Baik |
| 5 | Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep | 4,12 | Baik |
| 6 | Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu | 4,08 | Baik |
| 7 | Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah | 4,20 | Baik |
| Total Skor | | 97,42 | |
| Rata-Rata | | 4,05 | |
| Keterangan | | Sangat Baik | |

Dari tabel 4.7 di atas maka dapat disimpulkan hasil observasi siswa pada siklus II meningkat yang mengidentifikasi bahwa rata-rata meningkatkan kemampuan pemahaman konsep belajar matematika siswa dalam model pembelajaran *Search, solve, create and share* termasuk dalam kategori sangat baik. Pada penelitian siklus II ini juga untuk mengetahui persentase ketuntasan siswa secara klasikal yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8
Persentase Ketuntasan Tes Tingkat Pada Siklus II

| No | Hasil Test | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II | Ketuntasan Klasikal |
|----|-----------------|------------|----------|-----------|---|
| 1 | Nilai Tertinggi | 80 | 85 | 100 | $= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$ $= \frac{21}{24} \times 100\% = 87,50 \%$ (Kategori Sangat Baik) |
| 2 | Nilai Terendah | 20 | 20 | 65 | |
| 3 | Nilai Rata-Rata | 20,833 | 45,833 | 87,50 % | |

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika termasuk dalam kategori sangat baik terbukti dari ketuntasan klaskilal sebesar 87,50 % dengan nilai rata-rata 81,04. Pelaksanaan siklus II juga mengukur seberapa banyak siswa yang memiliki tingkat kemampuan pemahaman konsep matematika siswa ketika mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Search, solve, create and share*.

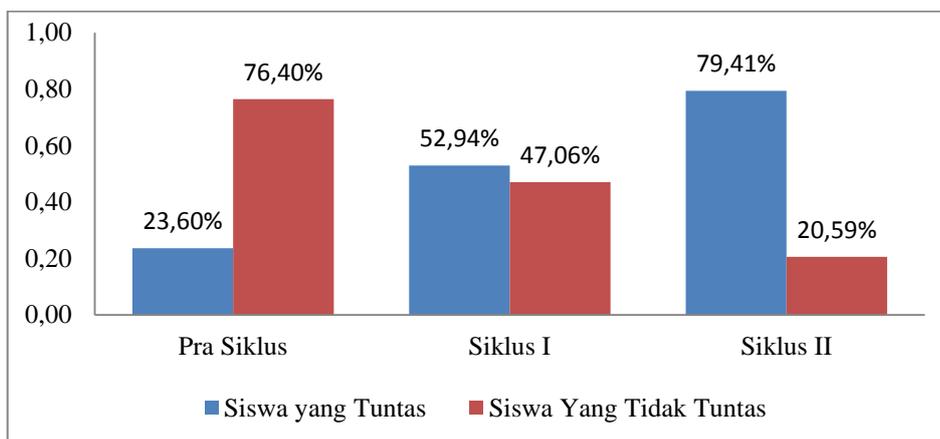
Berdasarkan hasil observasi siklus II, disimpulkan bahwa siswa dikatakan sudah aktif dalam pembelajaran. Para peserta didik dalam menerima mata pelajaran sudah aktif walaupun masih ada siswa yang kurang aktif dalam belajar, siswa yang sebelumnya pada siklus I sibuk dengan kegiatannya sekarang sudah aktif dalam belajar. Selain itu, kemampuan pemahaman konsep siswa juga sudah meningkat dari pelaksanaan siklus I yaitu 3,00 dengan kategori Baik dan siklus II yaitu 4,05 dengan kategori Sangat Baik. Disebabkan karena siswa sudah mulai biasa belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Search, solve, create and share*

2. Refleksi Tindakan

Setelah menerapkan model pembelajaran *Search, solve, create and share* dan setelah dilakukannya pengamatan terhadap hasil belajar matematika siswa selama proses belajar mengajar, maka data yang diperoleh dari tes setelah tindakan siklus II terdapat perubahan dalam hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil pemahaman konsep pada siklus II mendapat rata-rata 4,05

B. Pembahasan Penelitian

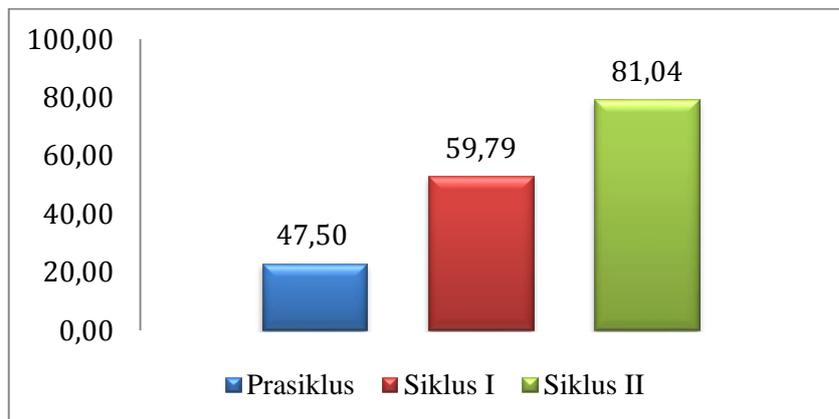
Pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini didasarkan atas hasil pengamatan kemampuan pemahaman konsep siswa dilanjutkan dengan refleksi atau kegiatan untuk mengemukakan kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Search, solve, create and share* mengalami peningkatan, baik dari segi kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran pembelajaran *Search, solve, create and share* pada kelas VIII-D SMP Al-Hidayah Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 selalu mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini dapat pula dilihat melalui diagram peningkatan persentase ketuntasan tes kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa sebagai berikut :



Gambar 4.1 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal

Rata-rata hasil belajar pada siklus I mengalami kenaikan yaitu menjadi 59,79 dengan ketuntasan klasikal 45,833 % termasuk kategori baik dan terdapat 11 siswa dari 24 siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Pada siklus II juga

terjadi kenaikan rata-rata hasil belajar siswa yaitu 81,04 dengan ketuntasan klasikal 87,50% termasuk kategori sangat baik dan terdapat 21 siswa dari 24 siswa yang mendapai nilai di atas KKM. Hasil rata-rata siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Search, solve, create and share* dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.2 Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-D

Hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Search, solve, create and share* mempunyai pengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII-A SMP Al-Hidayah Medan Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini terbukti bahwa rata-rata tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa saat siklus I memperoleh skor 59,79% dalam kategori baik. Pada siklus II rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan sebesar 59,79% menjadi 81,04% termasuk kategori sangat baik

Nilai rata-rata dari tes awal, siklus I, dan siklus II terdapat peningkatan yang cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran *Search, solve, create and share* cenderung lebih baik. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditentukan, yaitu

siswa dikatakan kompeten apabila nilai mencapai batas KKM yakni 75 sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Search, solve, create and share* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dibandingkan sebelum menggunakan model.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Search, solve, create and share* adalah model pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi Lingkaran dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang dapat dilihat pada pemaparan hasil penelitian yang mana terdapat perbedaan hasil antara pada saat observasi awal atau pra siklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari siklus I sampai dengan siklus II, pelaksanaan juga mengalami keterbatasan atau kekurangan, yakni kurangnya pengkodisian kelas yang kondusif, hal ini disebabkan karena jumlah siswa yang memiliki tingkah laku yang hiperaktif hampir banyak, sehingga terkadang suasana kelas dapat kurang terkondisikan dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Search, solve, create and share* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika pokok bahasan Lingkaran siswa kelas VIII-D SMP Al-Hidayah Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ketuntasan kemampuan pemahaman konsep siswa pada siklus I sampai dengan siklus II yang mengalami peningkatan hingga mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus I nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa sebesar 59,79 dan meningkat pada siklus II sebesar 81,04. Serta mengalami peningkatan pada nilai rata-rata pemahaman konsep siswa dari 3,00 dengan kategori baik menjadi 4,05 dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Setelah diperoleh kesimpulan-kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa calon guru khususnya jurusan matematika diharapkan kelak menggunakan model *Search, solve, create and share* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika sehingga diperoleh hasil yang baik.

2. Bagi guru sebaiknya mengajar perlu memperhatikan metode-metode dan model-model pembelajaran baru sehingga dalam mengajar matematika tidak monoton dan membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta 2005
- Irwan. 2011. *Pengaruh Pendekatan Problem Posing Model Search, Solve, Create And Share (sscs) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Matematika*. Jurnal penelitian pendidikan, vol. 12 no. 1. 2011
- Mawaddah, Siti. 2016. *Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP dalam pembelajaran menggunakan model penemuan terbimbing (Discovery Learning)*. EDU-Mat Jurnal Pendidikan Matematika, Vol \$, No. 1 April 2016
- Prawindaswari, Putu Dian, dkk. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *E-jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume: 3 No: 1 Tahun 2015*
- Punaji. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Prenadamedia Group. Jakarta 2016
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Penerbit Alfabeta, Bandung. 2011
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta, Bandung. 2009
- Tempo. 2013. *Mutu Pendidikan Indonesia Terendah di Dunia*. Tersedia <http://www.tempo.co/read/news/2013/12/06/173535256/Mutu-Pendidikan-Indonesia-Terendah-di-Dunia>.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Nama Sekolah : SMP Al-Hidayah Medan

Mata Pelajaran: Matematika

Kelas : VIII (Delapan)

Semester : 2 (dua)

Standar Kompetensi : 1. Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya

Kompetensi Dasar : 1.1. Menentukan unsur dan bagian-bagian lingkaran.

Indikator : 1. Menjelaskan pengertian lingkaran.
2. Menyebutkan unsur-unsur atau bagian-bagian lingkaran.

Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (2 pertemuan)

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Disciplin*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggungjawab (*responsibility*)

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama dan kedua

- a. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian lingkaran.
- b. Peserta didik dapat menunjukkan unsur-unsur atau bagian-bagian lingkaran.
- c. Peserta didik dapat mencontohkan bentuk lingkaran.

- d. Peserta didik dapat mencontohkan unsur-unsur lingkaran

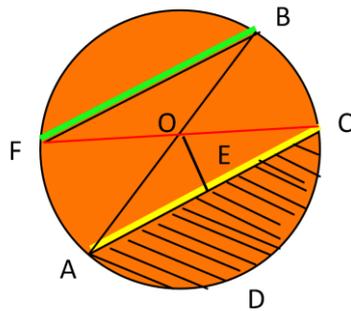
B. Materi Pelajaran

LINGKARAN

1. pengertian Lingkaran

lingkaran adalah lengkungan tertutup sederhana yang setiap titik pada lengkungan tersebut mempunyai jarak yang sama terhadap satu titik tertentu (yang disebut pusat lingkaran). Jarak yang sama (titik pusat terhadap titik lengkung) dinamakan jari-jari lingkaran.

2. Unsur-Unsur Lingkaran



Amati lingkaran **Gambar 1**. Titik A,B,C,D dan F terletak pada lingkaran. Titik *O* berada di tengah-tengah ruas garis AB dan ruas garis CF. Titik E berada di tengah-tengah AC.

Adapun unsur-unsur yang terdapat pada lingkaran adalah sebagai berikut :

- Titik *O* disebut pusat *lingkaran*, yaitu titik tertentu yang mempunyai jarak yang sama terhadap semua titik pada lingkaran.
- Ruas garis *OA* disebut jari-jari *lingkaran*, yaitu jarak dari pusat lingkaran ke titik pada lingkaran.
- Ruas garis *AB* disebut diameter atau garis tengah, yaitu ruas garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran yang melalui titik pusat.

- d. Garis lengkung ADC disebut busur *lingkaran* (busur AC), yaitu lengkung yang melalui titik-titik pada lingkaran.
- e. Ruas garis AC disebut *tali busur*, yaitu ruas garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran.
- f. Daerah lingkaran yang dibatasi oleh ruas garis OB, OC, dan busur lingkaran BC disebut juring OBC (juring lingkaran), yaitu daerah lingkaran yang dibatasi oleh sebuah busur lingkaran dan dua jari-jari.
- g. Daerah yang dibatasi oleh ruas garis AC dan busur lingkaran AC disebut *tembereng*, yaitu daerah lingkaran yang dibatasi oleh sebuah tali busur dan busur lingkaran.
- h. Ruas garis OE disebut apotema t , yaitu jarak dari pusat lingkaran ke tali busur.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Latihan

D. Metode / Strategi Pembelajaran

Model pembelajaran dengan menggunakan model *Missouri Mathematics Project*

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (pertama)

| Langkah | Aktivitas guru | Aktivitas Peserta Didik | Waktu |
|--------------------|--|---|----------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam kepada peserta didik dan sebelum memberikan materi pelajaran berdo'a bersama peserta didik. • Memberikan motivasi kepada peserta didik. • Menyampaikan peta konsep mengenai materi yang akan di pelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam guru dan berdo'a bersama guru sebelum materi pelajaran akan di sampaikan. • Mendengarkan arahan yang di sampaikan guru • Mendengarkan dan memperhatikan guru di saat menyampaikan peta konsep. • Mendengarkan dan memperhatikan guru. | 15 Menit |
| Inti | <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian lingkaran, unsur-unsur atau bagian-bagian lingkaran dengan cara menggunakan model <i>search, solev, create and share</i> • Melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengikuti pembelajaran. | <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan dan memperhatikan setiap penjelasan guru. • Mengkomunikasikan atau mempersentasikan setiap penjelasan dari guru. | 15 Menit |
| | <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan kertas kepada peserta didik. | <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima kartu yang dibagikan oleh guru | 30 menit |

| | | | |
|--|--|---|----|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk menuliskan sebuah pernyataan tentang materi Lingkaran pada kertas yang sudah dibagikan • Meminta peserta didik untuk mengumpulkan kertas mengacak kertas tersebut. • Membagikan kembali kertas dan mengacak kertas secara acak(tidak ada peserta didik yang mendapatkan kertas milik sendiri) • Meminta salah satu peserta didik untuk berperan sebagai guru • Memimbing dan melakukan pbenaran jika ada kesalahan dari peserta didik | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berfikir untuk membuat pertanyaan pada kertas • Mengumpulkan kertas yang udah ditulis pertanyaannya. • Peserta didik menerima kertas dan memikirkan jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada kertas tersebut • Peserta didik dengan suka rela/ ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dan berperan sebagai guru, peserta didik lain boleh memberi pertanyaan dan menambah jawaban serta memberikan saran. • Peserta didik dapat umpan balik yang positif terhadap keberhasilan pembelajaran yang di capai dengan adanya pbenaran dari guru. | |
| | c.Konfirmasi | c.Konfirmasi | 10 |

| | | | |
|----------------|--|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penjelasan kembali mengenai materi yang belum begitu dipahami peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi lingkaran yang belum begitu dipahami. | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang di sampaikan guru. • Memberikan pertanyaan kepada guru mengenai materi lingkaran yang belum begitu di pahami. | Menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi kepada peserta didik. • Mengakhiri kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama. | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan arahan yang diberikan guru. • Menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama guru untuk mengakhiri kegiatan belajar. | 10 Menit |

Pertemuan II (kedua)

| Langkah | Aktivitas guru | Aktivitas Peserta Didik | Waktu |
|--------------------|--|---|----------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam kepada peserta didik dan sebelum memberikan materi pelajaran berdo'a bersama peserta didik. • Memberikan motivasi kepada peserta didik. • Menyampaikan peta konsep mengenai materi yang akan di pelajari. • Menyampaikan tujuan | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam guru dan berdo'a bersama guru sebelum materi pelajaran akan di sampaikan. • Mendengarkan arahan yang di sampaikan guru • Mendengarkan dan memperhatikan guru di saat menyampaikan peta konsep. • Mendengarkan dan | 15 Menit |

| | | | |
|-------------|--|---|-------------|
| | pembelajaran. | memperhatikan guru. | |
| Inti | <p>d. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali kepada peserta didik tentang pengertian Lingkaran dan unsur-unsur lingkaran dengan memberikan soal kepada peserta didik. • Melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengikuti pembelajaran. • Menjelaskan kembali materi pengertian lingkaran dan unsur-unsur lingkaran dengan model <i>search, solev, create and share</i> | <p>d.Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan dan memperhatikan setiap pernyataan dari guru. • Mengkomunikasikan atau mempersentasikan setiap penjelasan dari guru. • Mendengarkan penjelasan dari guru | 15 Menit |
| | <p>e. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan latihan soal berupa lembar kerja peserta didik tentang unsur-unsur lingkaran. • Menilai lembar kerja peserta didik dan menyuruh peserta didik dan menyuruh peserta didik untuk memperbaiki jika ada bagian yang salah. | <p>e. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan guru • Peserta didik memperbaiki lembar kerja jika ada yang salah | 15 Menit |
| | f. Konfirmasi | f. Konfirmasi | 30 |

| | | | |
|----------------|--|--|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tes siklus I • Mengumpulkan soal siklus I • Mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung dan menyimpulkan materi yang telah di bahas. | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab soal tes siklus I • Mengumpulkan soal tes siklus I • Mendengarkan dan memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru. | Menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi kepada peserta didik. • Mengakhiri kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama. | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan arahan yang diberikan guru. • Menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama guru untuk mengakhiri kegiatan belajar. | 10 Menit |

F. Alat dan Sumber Belajar

Alat : Papan Tulis, Penghapus

Sumber : Buku matematika SMP kelas VIII Semester 2

Penerbit Tiga Serangkai

G. Penilaian

Teknik : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Uraian

Medan, Februari 2018

Guru Mapel Matematika Peneliti

Peneliti

Putri Adella Mtd, S.PdI

Safriadi Yusda

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II**

Nama Sekolah : SMP Al-Hidayah Medan

Mata Pelajaran: Matematika

Kelas : VIII (Delapan)

Semester : 2 (dua)

Standar Kompetensi : 1. Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya

Kompetensi Dasar : 1.1. Menentukan unsur dan bagian-bagian lingkaran.

Indikator : 1. Menjelaskan pengertian lingkaran.
2. Menyebutkan unsur-unsur atau bagian-bagian lingkaran.

Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (2 pertemuan)

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Disciplin*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggungjawab (*responsibility*)

G. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama dan kedua

- g. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian lingkaran.
- h. Peserta didik dapat menunjukkan unsur-unsur atau bagian-bagian lingkaran.
- i. Peserta didik dapat mencontohkan bentuk lingkaran.

- j. Peserta didik dapat mencontohkan unsur-unsur lingkaran

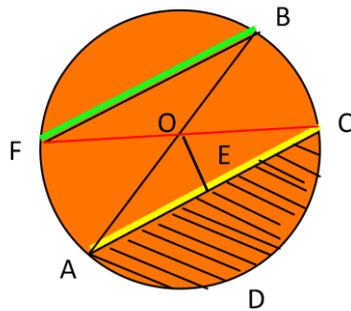
H. Materi Pelajaran

LINGKARAN

3. pengertian Lingkaran

lingkaran adalah lengkungan tertutup sederhana yang setiap titik pada lengkungan tersebut mempunyai jarak yang sama terhadap satu titik tertentu (yang disebut pusat lingkaran). Jarak yang sama (titik pusat terhadap titik lengkung) dinamakan jari-jari lingkaran.

4. Unsur-Unsur Lingkaran



Amati lingkaran **Gambar 1**. Titik A,B,C,D dan F terletak pada lingkaran. Titik *O* berada di tengah-tengah ruas garis AB dan ruas garis CF. Titik E berada di tengah-tengah AC.

Adapun unsur-unsur yang terdapat pada lingkaran adalah sebagai berikut :

- i. Titik *O* disebut pusat *lingkaran*, yaitu titik tertentu yang mempunyai jarak yang sama terhadap semua titik pada lingkaran.
- j. Ruas garis OA disebut jari-jari *lingkaran*, yaitu jarak dari pusat lingkaran ke titik pada lingkaran.
- k. Ruas garis AB disebut diameter atau garis tengah, yaitu ruas garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran yang melalui titik pusat.

- l. Garis lengkung ADC disebut busur *lingkaran* (busur AC), yaitu lengkung yang melalui titik-titik pada lingkaran.
- m. Ruas garis AC disebut *tali busur*, yaitu ruas garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran.
- n. Daerah lingkaran yang dibatasi oleh ruas garis OB, OC, dan busur lingkaran BC disebut juring OBC (juring lingkaran), yaitu daerah lingkaran yang dibatasi oleh sebuah busur lingkaran dan dua jari-jari.
- o. Daerah yang dibatasi oleh ruas garis AC dan busur lingkaran AC disebut *tembereng*, yaitu daerah lingkaran yang dibatasi oleh sebuah tali busur dan busur lingkaran.
- p. Ruas garis OE disebut apotema t , yaitu jarak dari pusat lingkaran ke tali busur.

I. Metode Pembelajaran

5. Ceramah
6. Tanya Jawab
7. Diskusi
8. Latihan

J. Metode / Strategi Pembelajaran

Model pembelajaran dengan menggunakan model *Missouri Mathematics Project*

K. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (pertama)

| Langkah | Aktivitas guru | Aktivitas Peserta Didik | Waktu |
|--------------------|--|---|-------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam kepada peserta didik dan sebelum memberikan materi pelajaran berdo'a bersama peserta didik. • Memberikan motivasi kepada peserta didik. • Menyampaikan peta konsep mengenai materi yang akan di pelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam guru dan berdo'a bersama guru sebelum materi pelajaran akan di sampaikan. • Mendengarkan arahan yang di sampaikan guru • Mendengarkan dan memperhatikan guru di saat menyampaikan peta konsep. • Mendengarkan dan memperhatikan guru. | 15 Menit |
| Inti | <p>g. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian lingkaran, unsur-unsur atau bagian-bagian lingkaran dengan cara menggunakan model <i>search, solev, create and share</i> • Melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengikuti pembelajaran. | <p>c. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan dan memperhatikan setiap penjelasan guru. • Mengkomunikasikan atau mempersentasikan setiap penjelasan dari guru. | 15 Menit |
| | <p>d. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan kertas kepada peserta didik. | <p>h. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima kartu yang dibagikan oleh guru | 30 menit |

| | | | |
|--|--|---|----|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk menuliskan sebuah pernyataan tentang materi Lingkaran pada kertas yang sudah dibagikan • Meminta peserta didik untuk mengumpulkan kertas mengacak kertas tersebut. • Membagikan kembali kertas dan mengacak kertas secara acak(tidak ada peserta didik yang mendapatkan kertas milik sendiri) • Meminta salah satu peserta didik untuk berperan sebagai guru • Memimbing dan melakukan pbenaran jika ada kesalahan dari peserta didik | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berfikir untuk membuat pertanyaan pada kertas • Mengumpulkan kertas yang udah ditulis pertanyaannya. • Peserta didik menerima kertas dan memikirkan jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada kertas tersebut • Peserta didik dengan suka rela/ ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dan berperan sebagai guru, peserta didik lain boleh memberi pertanyaan dan menambah jawaban serta memberikan saran. • Peserta didik dapat umpan balik yang positif terhadap keberhasilan pembelajaran yang di capai dengan adanya pbenaran dari guru. | |
| | i. Konfirmasi | c.Konfirmasi | 10 |

| | | | |
|----------------|--|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penjelasan kembali mengenai materi yang belum begitu dipahami peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi lingkaran yang belum begitu dipahami. | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang di sampaikan guru. • Memberikan pertanyaan kepada guru mengenai materi lingkaran yang belum begitu di pahami. | Menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi kepada peserta didik. • Mengakhiri kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama. | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan arahan yang diberikan guru. • Menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama guru untuk mengakhiri kegiatan belajar. | 10 Menit |

Pertemuan II (kedua)

| Langkah | Aktivitas guru | Aktivitas Peserta Didik | Waktu |
|--------------------|--|---|----------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam kepada peserta didik dan sebelum memberikan materi pelajaran berdo'a bersama peserta didik. • Memberikan motivasi kepada peserta didik. • Menyampaikan peta konsep mengenai materi yang akan di pelajari. • Menyampaikan tujuan | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam guru dan berdo'a bersama guru sebelum materi pelajaran akan di sampaikan. • Mendengarkan arahan yang di sampaikan guru • Mendengarkan dan memperhatikan guru di saat menyampaikan peta konsep. • Mendengarkan dan | 15 Menit |

| | | | |
|-------------|--|---|-------------|
| | pembelajaran. | memperhatikan guru. | |
| Inti | <p>j. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali kepada peserta didik tentang pengertian Lingkaran dan unsur-unsur lingkaran dengan memberikan soal kepada peserta didik. • Melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengikuti pembelajaran. • Menjelaskan kembali materi pengertian lingkaran dan unsur-unsur lingkaran dengan model <i>search, solev, create and share</i> | <p>d.Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan dan memperhatikan setiap pernyataan dari guru. • Mengkomunikasikan atau mempersentasikan setiap penjelasan dari guru. • Mendengarkan penjelasan dari guru | 15 Menit |
| | <p>k. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan latihan soal berupa lembar kerja peserta didik tentang unsur-unsur lingkaran. • Menilai lembar kerja peserta didik dan menyuruh peserta didik dan menyuruh peserta didik untuk memperbaiki jika ada bagian yang salah. | <p>k. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan guru • Peserta didik memperbaiki lembar kerja jika ada yang salah | 15 Menit |
| | l. Konfirmasi | l. Konfirmasi | 30 |

| | | | |
|----------------|--|--|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tes siklus I • Mengumpulkan soal siklus I • Mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung dan menyimpulkan materi yang telah di bahas. | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab soal tes siklus I • Mengumpulkan soal tes siklus I • Mendengarkan dan memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru. | Menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi kepada peserta didik. • Mengakhiri kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama. | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan arahan yang diberikan guru. • Menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama guru untuk mengakhiri kegiatan belajar. | 10 Menit |

L. Alat dan Sumber Belajar

Alat : Papan Tulis, Penghapus

Sumber : Buku matematika SMP kelas VIII Semester 2

Penerbit Tiga Serangkai

G. Penilaian

Teknik : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Uraian

Medan, Februari 2018

Guru Mapel Matematika Peneliti

Peneliti

Putri Adella Mtd, S.PdI

Safriadi Yusda

